

ABSTRAK

Pelanggaran moral sering kali dilakukan oleh remaja. Merokok, alkohol, narkoba, dan pacaran yang berujung pada seks bebas adalah hal umum dikalangan remaja. Jika hal ini dibiarkan maka hancurlah generasi muda. Perlu ada upaya yang harus dilakukan untuk mengatasinya, salah satunya melalui pengintegrasian pendidikan moral dengan pembelajaran biologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penalaran moral siswa dan perubahannya menggunakan dilema kasus sistem reproduksi pada siswa SMA. Metode yang digunakan *mixed methods*. Jumlah sampel 30 siswa dan 30 orang tua siswa dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dilema kasus yang terdiri dari lima kasus (rokok, alkohol, narkoba, pacaran, dan aborsi), tes kemampuan kognitif, dan kuesioner pola asuh orang tua. Data yang diperoleh dianalisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil kuesioner dilema kasus dianalisis menggunakan kriteria tingkat penalaran moral yang diadaptasi dari Kohlberg (1975), sedangkan hasil kuesioner pola asuh orang tua dianalisis menggunakan kriteria Hardy & Heyes (1988). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua siswa mampu memecahkan dilema kasus sistem reproduksi. Penalaran moral siswa berada pada tahap antara 2 (orientasi relativis instrumental) hingga tahap 6 (orientasi prinsip etis universal). Pada dilema kasus pacaran mengalami perubahan penalaran moral, sementara dilema kasus lainnya relatif tidak berubah. Penalaran moral siswa memiliki keterkaitan positif dengan kemampuan kognitif dan pola asuh orang tua.

Kata Kunci: tahap penalaran moral Kohlberg (1975), dilema kasus, sistem reproduksi, kemampuan kognitif, tipe pola asuh orang Hardy & Heyes (1988).

Susi Susanti, 2018

ANALISIS PENALARAN MORAL DAN PERUBAHANNYA MENGGUNAKAN DILEMA KASUS SISTEM REPRODUKSI PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Moral violations are often perpetrated by adolescents. Smoking, drinking alcohol, narcotics, and dating that lead to free sex are common among adolescents. It can affect them if no one care. Thus, the ways out are needed, like the integration of morals and biology lessons. This study aims at analyzing the students' moral judgement and the change by using reproductive system case dilemma. The study conducted on the students SMA. The method used mixed methods. The samples were taken by purposive sampling, that is 30 students and 30 parents. The instrument used was a case dilemma questionnaire consisting of five cases (cigarette, alcohol, narcotics, dating, and abortion), cognitive ability test, and questionnaire of parenting. The data obtained were analyzed both qualitatively and quantitatively. The questionnaire of the case dilemma were analyzed using the criteria of the moral judgement level adapted from Kohlberg (1975), while the questionnaire of parenting were analyzed using the criteria Hardy & Heyes (1988). The results showed that all students were able to solve the problem of the reproductive system case dilemma. Students' moral judgement is at the stage between 2 (instrumental relativist orientation) to stage 6 (orientation of universal ethical principles). In the case dilemma of dating undergoes a change of moral judgement, while the other case dilemmas are relatively unchanged. Student's moral judgement can be a positive correlation with cognitive abilities and parenting patterns.

Keywords: Kohlberg's moral judgement stage, the dilemma of the case, the reproductive system, the cognitive abilities, the type of parenting of Hardy & Heyes (1988).

Susi Susanti, 2018

ANALISIS PENALARAN MORAL DAN PERUBAHANNYA MENGGUNAKAN DILEMA KASUS SISTEM REPRODUKSI PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu